

ANALYSIS OF FUNDAMENTAL FACTORS OF FINANCIAL RATIO TO INCREASING STOCK RETURN IN MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2017-2020

Maulana Majied Sumatrani Saragih¹⁾, Sarman Sinaga²⁾, Muhammad Arif Ritonga³⁾

¹Universitas Darma Agung, Pascasarjana Universitas Darma Agung, *Jalan DR. TD Pardede No 21*, Medan,
20153, Sumatera Utara,
maulanamajied494@gmail.com

² Universitas Darma Agung, Pascasarjana Universitas Darma Agung, *Jalan DR. TD Pardede No 21*, Medan,
20153, Sumatera Utara,
Sarmansinaga17@gmail.com

³ Universitas Darma Agung, Pascasarjana Universitas Darma Agung, *Jalan DR. TD Pardede No 21*, Medan,
20153, Sumatera Utara,
Muhhammadarifritonga17@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how the influence of the current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA), total assets turnover (TATO), and price to book value (PBV) on stock returns. The results of hypothesis testing using multiple regression analysis and t-test indicate that: that the value is known that Current Ratio variable (X1) has a significant effect on the Stock Return variable (Y). the variable Debt to Equity Ratio (X2) has a significant effect on the Stock Return variable (Y). The Return On Asset (X3) variable has no significant effect on the Stock Return (Y) variable. variabel Total Asset turn Over (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel Return Saham (Y). variabel Price Book Value (X5) berpengaruh signifikan terhadap variabel Return Saham (Y). Variables Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), Return On Assets (X3), Total Assets Turn Over (X4), Price Book Value (X5) have a significant effect simultaneously (simultaneously) on the Stock Return variable (Y).

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Total Asset turn Over, Price Book Value and Stock Return.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA), *total assets turnover* (TATO), dan *price to book value* (PBV) terhadap *return* saham. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dan uji t menunjukkan bahwa: bahwa nilai diketahui bahwa variabel *Current Ratio* (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y). variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y). variabel *Return On Asset* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y). variabel *Total Asset turn Over* (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y). variabel *Price Book Value* (X5) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y). Variabel *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Return On Asset* (X3), *Total Asset turn Over* (X4), *Price Book Value* (X5) berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *Return Saham* (Y).

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Total Asset turn Over, Price Book Value dan Return Saham.*

PENDAHULUAN

Dewasa ini investasi di pasar modal menjadi salah satu cara berinvestasi yang banyak diminati oleh para investor di Indonesia. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta (Husnan, 2019). Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* ke *borrower*. Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, *lenders* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Dari sisi *borrowers* tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan.

Investasi saham di pasar modal memiliki daya tarik sendiri bagi para investor, karena menjanjikan dua keuntungan dalam investasi saham pada perusahaan yang sudah *go public*, yaitu dividen dan *capital gain*. Dividen ini umumnya dibagikan kepada pemilik saham atas persetujuan pemegang saham, yang diperoleh dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. *Capital gain* sendiri diperoleh dari selisih positif antara harga beli saham dengan harga jual saham tersebut. Bagi perusahaan *go public*, penjualan saham kepada investor merupakan salah satu cara mendapatkan modal dari luar perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional.

Di Indonesia terdapat pasar modal yang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange (IDX)*. Salah satu sektor yang terdaftar di pasar modal adalah manufaktur. Prawirosentono (2011) mengatakan bahwa, industri manufaktur adalah kelompok perusahaan sejenis yang mengolah bahan-bahan

menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang bernilai tambah lebih besar. Perusahaan manufaktur merupakan jumlah emiten yang terbesar dibanding dengan jumlah emiten yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian negara, karena dapat memberikan sarana bagi masyarakat umum untuk berinvestasi dan sebagai sarana untuk mencari tambahan modal bagi perusahaan *go public*. Sebelum melakukan keputusan untuk investasi, investor dihadapkan pada keinginan untuk memperoleh tingkat pengembalian (*return*) yang maksimal dari nilai investasi, dan tingkat risiko yang dihadapi, karena investasi di pasar modal merupakan aktivitas yang dihadapkan dengan berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang sulit untuk diprediksi, sesuai dengan prinsip investasi di pasar modal.

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. *Return* dibedakan menjadi dua, yaitu *return* realisasi (*return* yang terjadi atau dapat juga disebut sebagai *return* sesungguhnya) dan *expected return* (*return* yang diharapkan oleh investor) (Jogiyanto, 2013). Harapan untuk memperoleh *return* juga terjadi dalam *financial asset*. Suatu *financial asset* menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang.

Investor dalam *financial asset* juga mengharapkan *return* yang maksimal. Harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal tersebut diusahakan agar dapat terwujud dengan mengadakan analisis dan

upaya tindakan-tindakan yang berkaitan dengan investasi dalam sahamnya. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, sehingga harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal dapat dicapai.

Kamaruddin Ahmad (2014) menjelaskan analisis fundamental adalah suatu pendekatan untuk menghitung nilai intrinstik saham biasa (*common stock*) dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan menjadi bahan pokok untuk menentukan investasi dalam bentuk saham melalui analisis fundamental. Setiap perusahaan yang sudah *go public* akan mempublikasikan laporan keuangan setiap periode untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajer, pemerintah, investor dan lain sebagainya. Bagi investor laporan keuangan tersebut sangat penting untuk menganalisis saham yang akan dibeli dengan pendekatan fundamental. Dengan demikian maka para investor dapat memprediksi saham yang bisa memberikan keuntungan. Untuk dapat memperoleh gambaran perkembangan finansial perusahaan perlu mengadakan analisis atau interpretasi terhadap data keuangan dari perusahaan yang bersangkutan, dimana data tersebut dapat tercermin dari laporan keuangan.

Didalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Robbert Ang (2017) mengelompokkan rasio keuangan ke dalam lima rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan rasio pasar. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan serta dapat memprediksi *return* saham di pasar modal. Rasio-rasio yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan rasio pasar.

Rasio likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). *Current ratio* (CR) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dapat dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang (Sawir, 2015).

Rasio solvabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Peningkatan hutang pada gilirannya akan memengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajibannya untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian dividen (Sartono, 2011).

Rasio profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan rasio *return on asset* (ROA). *Return on asset* (ROA) mengukur seberapa baik manajemen menggunakan semua aktiva untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio ini menggabungkan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva. Oleh karena itu, semakin besar ROA perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut (Fakhrudin dan Hardianto, 2011).

Rasio selanjutnya adalah rasio aktivitas, pada penelitian ini diproksikan dengan rasio *total assets turnover* (TATO). *Total assets turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiensi seluruh aktiva perusahaan yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan (Brigham & Houston, 2016).

Berdasarkan permasalahan adanya ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten pada sektor perusahaan yang berbeda, serta untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA), *total assets turnover* (TATO), dan *price to book value* (PBV) terhadap *return* saham. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Peningkatan *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan keseluruhan prosedur perencanaan, dan pelaksanaan penelitian yang meliputi pula prosedur pengumpulan data dan pengolahan data yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan suatu penelitian, seorang peneliti harus menyusun rancangan penelitian yang disesuaikan dengan jenis dan tujuan penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian dan sifat masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan kuantitatif dan menggunakan data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode kepustakaan dan metode dokumentasi. (Sugiyono, 2019) Metode kepustakaan, yaitu dengan mendapatkan data dari membaca dan mempelajari sumber tulisan atau referensi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Metode dokumentasi, yaitu dengan mendapatkan data dari dokumen berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari www.idx.co.id.

Metode analisis

Metode yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah metode

kuantitatif dan dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Model regresi linear berganda adalah model pengujian statistik yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan yang dapat disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + (\beta_1 \cdot CR) + (\beta_2 \cdot DER) + (\beta_3 \cdot ROA) + (\beta_4 \cdot TATO) + (\beta_5 \cdot PBV) + e$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price to Book Value* terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

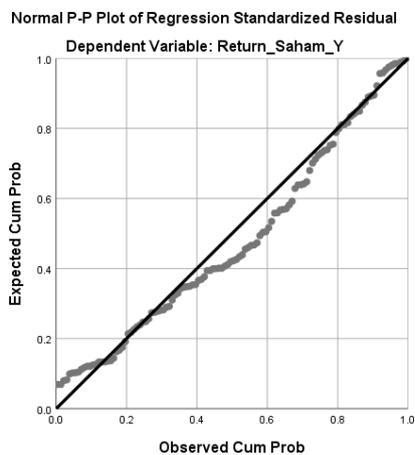
Data yang diperoleh kemudian diuji menggunakan uji asumsi klasik dengan guna mendapatkan hasil yang baik. Setelah uji asumsi klasik dilakukan kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda serta melakukan uji hipotesis untuk melihat pengaruh antara variabel terikat terhadap variabel bebas serta menentukan koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, akan dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. uji asumsi klasik tersebut terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode, grafik dan statistik. Uji normalitas metode grafik dengan menggunakan normal probability plot, sedangkan uji normalitas metode statistik menggunakan uji *one sample Kolmogorov Smirnov Test*.



Gambar 4.1 Normal P Plot

Data yang berdistribusi normal akan membentuk satu garis lurus *diagonal* dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal, jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2016). Data yang berdistribusi normal akan membentuk satu garis lurus *diagonal* dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal, jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2016). Adapun hasil pengujiannya menggunakan SPSS 25,00 sebagai berikut:

Tabel 4.1. Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		120	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	98.91931618	
Most Extreme Differences	Absolute	.102	
	Positive	.102	
	Negative	-.065	
Test Statistic		.102	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.175 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.086
		Upper Bound	.264

Dari *output* dalam tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Monte Carlo Sig.*) seluruh variabel sebesar 0,175. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka nilai residual tersebut telah normal, sehingga dapat disimpulkan jika seluruh variabel berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor (VIF)*.

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
Current_Ratio_X1	.307	3.256
Debt_to_Equity_Ratio_X2	.616	1.623
Return_On_Asset_X3	.274	3.645
Total_Asset_turn_Over_X4	.753	1.328
Price_to_Book_Value_X5	.902	1.108

a. Dependent Variable: Return_Saham_Y
Sumber : Data diolah dari lampiran (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* semua variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF semua variabel bebas juga lebih kecil dari 5 sehingga tidak terjadi gejala

korelasi pada variabel bebas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dari model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Hal tersebut diamati dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2016;138).

Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	105.836	80.386	1.317	.191
Current_Ratio_X1	.045	.035	1.294	.198
Debt_to_Equity_Ratio_X2	-.038	.075	-.514	.608
Return_On_Asset_X3	.024	.037	.661	.510
Total_Asset_turn_Over_X4	-.121	.044	-2.759	.107
Price_to_Book_Value_X5	.063	.070	.896	.372

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah dari lampiran (2021)

Tabel menunjukkan nilai signifikansi variabel *current ratio* (X1) sebesar 0,198, nilai signifikansi variabel *debt to equity ratio* (X2) sebesar 0,608, nilai signifikansi variabel *return on asset* (X3) sebesar 0,510, nilai signifikansi variabel *total asset turn over* (X4) sebesar 0,107, nilai signifikansi variabel *price to book value* (X5) sebesar 0,372 dimana nilai variabel ini lebihh besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam suatu model ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

kesalahan pada periode t-1. Ghozali (2012:124) menyatakan bahwa model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat autokorelasi di dalamnya.

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.053	101.06532	2.064

a. Dependent Variable: Return_Saham_Y

Sumber : Data diolah dari lampiran (2021)

Dari tabel 4.4 diatas Dengan nilai Durbin-Watson sebesar 2,064 dan jumlah sampel 30 (n), jumlah variabel independen 5 (k=5), maka nilai Durbin-Watson, DW 2,064 lebih besar dari batas atas (du) 1,832 dan kurang dari 5 -2,064 (5-1,832 du), dengan nilai table pada tingkat signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi ini, atau perhitungan dapat disimpulkan bahwa nilai DW terletak pada daerah uji. dengan nilai batas atas (du) 1,832 dan batas bawah (dl) 1,070.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear berganda menjelaskan besarnya peranan variabel *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Return On Asset* (X3), dan *Total Asset turn Over* (X4), *Price Book Value* (X5) terhadap variabel *Return Saham* (Y). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *SPSS 25.0 for windows*. Analisis masing-masing variabel dijelaskan dalam uraian berikut :

Tabel 4.5 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	901.364	135.388
Current_Ratio_X1	.028	.059
Debt_to_Equity_Ratio_X2	.037	.126
Return_On_Asset_X3	.019	.062
Total_Asset_turn_Over_X4	.109	.074
Price_to_Book_Value_X5	.325	.118

a. Dependent Variable: Return_Saham_Y

Sumber : Data diolah dari lampiran (2021)

Berdasarkan hasil tersebut maka persamaan regresi linier berganda yang Deskripsi dari persamaan regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut : Berdasarkan hasil tersebut maka persamaan regresi linier berganda yang mempunyai formulasi : $Y: a+b_1X_1+ b_2X_2+ b_3X_3+ b_4X_4+ b_5X_5 e$, sehingga diperoleh persamaan : $Y = 0,901 + 0,028X_1 + 0,037X_2 + 0,029X_3 + 0,209X_4 + 0,325X_5$

Uji Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel X menerangkan Variabel Y. Jika determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X adalah besar terhadap Return Saham. Nilai yang dipergunakan dalam melihat koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah pada kolom *adjusted R square*.

Tabel 4.6 Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.305 ^a	.093	.053

a. Dependent Variable: Return_Saham_Y
Sumber : Data diolah dari lampiran (2021)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui besarnya nilai *adjusted R square* sebesar 0,053 atau 0,53%. Hal ini menunjukkan jika variabel *Current Ratio (X1)*, *Debt to Equity Ratio (X2)*, *Return On Asset (X3)*, *Total Asset turn Over (X4)*, *Price Book Value (X5)* dapat menjelaskan variabel Return Saham (Y) sebesar 0,53% , sisanya sebesar 99,47% (100% - 0,53%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Seperti variabel kinerja keuangan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan.

Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji hipotesis parsial dilakukan pada setiap variabel independen seperti pada Tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7. Uji Parsial (t)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	6.658	.000
Current_Ratio_X1	2.466	.002
Debt_to_Equity_Ratio_X2	2.294	.000
Return_On_Asset_X3	.302	.763
Total_Asset_turn_Over_X4	1.469	.145
Price_to_Book_Value_X5	2.742	.000

a. Dependent Variable: Return_Saham_Y
Sumber : Data diolah dari lampiran (2021)

a. Uji Hipotesis Pengaruh Variabel *Current Ratio (X1)* Terhadap Variabel Return Saham (Y).

Dari tabel 4.7 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,466 Dengan $\alpha = 5\%$, $t_{tabel} (5\%; 30-k)(5) = 25)$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,059 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (2,466) > t_{tabel} (2,059)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima, artinya variabel *Current Ratio (X1)* berpengaruh signifikan terhadap variabel Return Saham (Y). Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Ulupuli (2010) tentang analisis pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas terhadap Return saham pada perusahaan makanan dengan kategori industri barang konsumsi di BEI.

b. Uji Hipotesis Pengaruh Variabel *Debt to Equity Ratio (X2)* Terhadap Variabel Return Saham (Y).

Dari tabel 4.7 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,294 Dengan $\alpha = 5\%$, $t_{tabel} (5\%; 30-k''(5)) = 25$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,059 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (2,294) > t_{tabel} (2,059)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima, artinya variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan Yeye (2011) menganalisis reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan.

c. Uji Hipotesis Pengaruh Variabel *Return On Asset* (X3) Terhadap Variabel *Return Saham* (Y).

Dari tabel 4.7 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,302 Dengan $\alpha = 5\%$, $t_{tabel} (5\%; 30-k''(5)) = 25$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,059 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (0,302) < t_{tabel} (2,059)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,763 > 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga ditolak, artinya variabel *Return On Asset* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yeye (2011) menganalisis reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan.

d. Uji Hipotesis Pengaruh Variabel *Total Asset turn Over* (X4) Terhadap Variabel *Return Saham* (Y).

Dari tabel 4.7 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,469 Dengan $\alpha = 5\%$, $t_{tabel} (5\%; 30-k''(5)) = 25$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,059 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (1,469) < t_{tabel} (2,059)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,145 > 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis keempat ditolak, artinya variabel *Total Asset turn Over* (X4) berpengaruh signifikan

terhadap variabel *Return Saham* (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulupuli (2010) tentang analisis pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *Return* saham pada perusahaan makanan dengan kategori industri barang konsumsi di BEI pada tahun 1999-2005.

e. Uji Hipotesis Pengaruh Variabel *Price Book Value* (X5) Terhadap Variabel *Return Saham* (Y).

Dari tabel 4.7 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,742 Dengan $\alpha = 5\%$, $t_{tabel} (5\%; 30-k''(5)) = 25$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,059 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (2,742) > t_{tabel} (2,059)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis keempat diterima, artinya variabel *Price Book Value* (X5) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asbi (2010) tentang Analisis Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2006-2010.

2. Uji F (Simultan)

Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	2,403	,041 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: return_saham_Y

Sumber : Data diolah dari lampiran (2021)

a. Pengaruh Variabel *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Return On Asset* (X3), *Total Asset turn Over* (X4),

Price Book Value (X5) berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *Return Saham* (Y).

Berdasarkan hasil pengujian Dari tabel 4.8 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,403 Dengan $\alpha = 5\%$, dk pembilang : 5, dk penyebut : 30-5-1 (5%; 24) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,62 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (2,403) > F_{tabel} (2,62)$, dan nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis kelima diterima, artinya Variabel *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Return On Asset* (X3), *Total Asset turn Over* (X4), *Price Book Value* (X5) berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *Return Saham* (Y).

SIMPULAN

Untuk menyempurnakan Penelitian ini, ada beberapa aspek penambahan yang diusulkan dalam saran dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

- a. Variabel *Current Ratio* (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y).
- b. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y).
- c. Variabel *Return On Asset* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y).
- d. Variabel *Total Asset turn Over* (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y).
- e. Variabel *Price Book Value* (X5) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y).
- f. Variabel *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Return On Asset* (X3), *Total Asset turn Over* (X4), *Price Book Value* (X5) berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *Return Saham* (Y).
- g. Diharapkan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek

indonesia untuk selalu menjaga *return* saham, dan penelitian ini hendaknya dapat menjadi strategi atau sebagai bahan pertimbangan agar perusahaan memperhatikan *return* saham. Artinya perusahaan tetap menjaga *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *total asset turn over*, *price to book value* dalam mengelola perusahaan agar meningkatkan *return* saham.

- h. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, informasi dan bahan pertimbangan pada pihak perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia dalam menentukan kebijakan, pada pengambilan strategi *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *total asset turn over*, *price to book value* sehingga perusahaan mampu meningkatkan *return* saham.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Nikmat, Hidayah, Kasih, dan Ridho-Nya yang selalu menyertai penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, Analisis Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Peningkatan *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Selama pengerjaan penelitian ini, peneliti banyak menerima saran, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya bersemua pihak yang telah membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ahmad, Kamaruddin. 2014. Akuntansi Manajemen. Edisi Revisi. Cetakan Kesembilan Jakarta: Rajawali Pers.

- Ang, Robert. (2017). *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: PT. Mediasoft Indonesia.
- Brigham & Houston. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Fakhrudin dan Sopian Hadianto.(2011). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*, Buku satu. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi II*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi II. Yogyakarta: BPFEE.
- Husnan, Suad. (2019). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sartono, R Agus. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFEE.
- Sawir, Agnes. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suyadi Prawirosentono. 2011. "Manajemen Operasi", Edisi Ketiga, PT.Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta Bandung. Sujadi Prawirosentono. (2011). *Manajemen Operasi Analisis dan Studi Kasus*. Jakarta : Bumi Aksara.

Bursa Efek Indonesia. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Govrenance) Versi 1.0.

B. Website

- Daftar perusahaan manufaktur di BEI 2015.
<http://www.sahamok.com/emiten/daftar-emiten-2015/>
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan (diakses di <http://www.idx.co.id>)